

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi ini semua serba modern, hal ini sejalan dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat, kebutuhan terus meningkat baik primer maupun sekunder, sehingga berbagai macam produk atau jasa terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Semakin meningkatnya sumber daya manusia (SDM) membuat konsumen lebih teliti dan berhati-hati dalam memilih suatu produk, hal ini yang membuat dunia industri terus berusaha untuk selalu berinovasi dan meningkatkan kualitas produk. Menurut Gasperz dalam Samparna (1999) menyatakan bahwa pada dasarnya kualitas mengacu pada pengertian pokok yaitu : “Kualitas terdiri dari sejumlah keistimewaan produk yang memenuhi pelanggan dan dengan demikian memberikan kepuasan atas penggunaan produk. Kualitas terdiri dari segala sesuatu yang bebas dari kekurangan atau kerusakan“.

Untuk mencapai kualitas suatu produk maka diperlukan produktifitas , efektifitas dan efisiensi dalam proses produksi. Menurut Sedarmayanti (1996) Produktivitas merupakan keinginan (*the will*) dan upaya (*effort*) manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang. Menurut Riki Satia Muharam (2005) Efektivitas adalah tingkat dimana organisasi dapat merealisasikan tujuan-tujuannya atau dengan kata lain pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat sejauh mana organisasi mampu mencapai tingkat yang diinginkan. Sedangkan menurut Riki Satia Muharam (2005) efisiensi adalah tingkat perbandingan antara masukan (input) dengan hasil (output) yang dicerminkan dalam rasio atau perbandingan diantara keduanya. Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input

lebih besar dari output maka dikatakan tidak efisien. Jadi tinggi rendahnya efisien ditentukan oleh besar kecilnya rasio yang dihasilkan

Produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi sangat diperlukan perusahaan untuk mendapatkan produk yang berkualitas. Agar perusahaan bisa berjalan Produktif, efektif dan efisien maka perusahaan harus mengurangi bahkan menghilangkan pemborosan (*waste*).

Berbagai macam dunia usaha bersaing untuk terus meningkatkan kualitas produk salah satunya adalah CV. Karya Duta. CV. Karya Duta adalah *home industry* yang bergerak dibidang percetakan yang mana industri tersebut ingin meningkatkan kualitas produk guna memenuhi kepuasan konsumen/pelanggan. CV. Karya Duta memproduksi beberapa jenis hasil cetakan, antara lain : nota, kwitansi, undangan, brosur, pamphlet, tabloid, buku tulis, amplop, kop surat, sertifikat, piagam ,map dll. Dalam proses produksinya sering kali ditemukan adanya pemborosan (*waste*) Berikut *indikasi waste* yang terdapat pada proses percetakan, seperti tertera pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Data indikasi *waste* yang terjadi dalam proses percetakan.

No.	<i>waste</i>	keterangan
1.	<i>Tansportation</i>	<ul style="list-style-type: none"> Banyak ditemukan perpindahan material yang seharusnya tidak diperlukan. Misalnya memindahkan kertas dari mesin potong ke mesin cetak hal ini membutuhkan waktu 10 menit x 6 Orang x 2 pemindahan kertas = 120 menit/ hari. Membutuhkan alat bantu transportasi berupa motor gerobak X menempuh jarak 2000 meter (bolak balik) sehingga mengkonsumsi bahan bakar 1 Liter /hari.

2.	<i>Defect</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak ditemukan kerusakan (<i>defect</i>) pada hasil cetakan. Misalnya <i>defect</i> hasil cetakan selama bulan Mei 2013 = 1651 lembar dari total hasil cetakan 254000 lembar.
3.	<i>Over production</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak ditemukan total hasil cetakan lebih besar dari jumlah permintaan. Perusahaan sengaja menyediakan 1 % kertas lebih banyak dari jumlah permintaan dikarenakan <i>low capasitas production</i>. Misalnya perusahaan harus menyediakan tambahan kertas pada bulan Mei sebanyak $254000 \times 1\% = 2540$ lembar.
4.	<i>Motion</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak ditemukan pergerakan yang tidak diperlukan selama proses produksi. Misalnya mencari dan menyiapkan kertas, hal ini membutuhkan waktu 10 menit x 2 orang x 2 kali pencarian = 40 menit/ hari.
5.	<i>Inventory</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak ditemukan sisa potongan kertas yang tidak di terpakai lagi, Sisa potongan kertas masih bisa di manfaatkan tetapi karena jumlahnya cukup banyak maka diperlukan tempat penyimpanan sehingga membutuhkan biaya yang besar.

(Sumber data : Hasil wawancara dengan pegawai CV. Karya Duta Gresik)

Dari tabel 1.1. diketahui bahwa banyak terdapat pemborosan (*waste*) dalam proses produksi yang dapat menimbulkan biaya yang lebih besar dari semestinya. CV. Karya Duta sebenarnya telah mengetahui bahwa terdapat pemborosan (*waste*) dalam proses produksi, tetapi manajemen CV. Karya Duta hanya memerintahkan kepada pegawai agar lebih giat dan teliti dalam bekerja, hal ini memang berpengaruh pada produktivitas tetapi tidak berpengaruh secara signifikan pada efektivitas dan efisiensi proses produksi.

Melihat adanya (*waste*) yang terjadi dalam proses produksi kami melakukan penelitian tentang pemborosan (*waste*) dan mencari solusi bagaimana mengurangi pemborosan (*waste*) dalam proses produksi dengan pendekatan metode *Lean Six Sigma*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan diatas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengidentifikasi faktor - faktor penyebab terjadinya *waste* dalam proses percetakan ?
2. Bagaimana mengurangi terjadinya *waste* tersebut ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui akar penyebab terjadinya *waste* dan mencari solusi cara mengatasinya.
2. Merekomendasikan saran perbaikan terhadap beberapa *waste* yang paling berpengaruh terhadap proses produksi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan perusahaan terkait dengan efektifitas dan karakteristik *waste* yang ada dalam proses percetakan.
2. Perusahaan dapat melakukan evaluasi / analisa dari hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat melakukan perbaikan secara terus menerus (*Continous Improvement*) terhadap pemborosan yang ada.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah :

1. Penelitian dilakukan selama 3 bulan (Mei - Juli 2013).
2. Penelitian dilakukan pada proses percetakan.
3. Penelitian ini dilakukan 1 kali Siklus DMAI.
4. *Improvement* hanya dilakukan pada beberapa *waste* paling berpengaruh.

1.6. Asumsi

Asumsi penelitian adalah anggapan – anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Proses percetakan berjalan lancar.
2. Tidak ada penambahan alat atau mesin produksi selama penelitian.
3. Semua *waste* dalam proses produksi dikonversikan dalam bentuk biaya.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini sesuai dengan yang ditetapkan oleh pihak fakultas secara berurutan sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dan terarah adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian, batasan masalah, asumsi yang digunakan serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan serta teori tentang metode yang digunakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metodologi penelitian yang dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kegiatan penelitian tugas akhir ini. Dari langkah-langkah dan formulasi yang digunakan, diharapkan dapat memberikan usulan-usulan sehingga tujuan akhir dari penelitian dapat tercapai.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data-data yang diperlukan dalam analisa masalah yang menjangkainya tujuan penelitian dan pengolahan terhadap data-data tersebut yang terbagi kedalam dua tahap yaitu *define* dan *measure* untuk mencapai tujuan akhir dari penelitian.

BAB V : ANALISIS DAN INTERPRESTASI

Bab ini berisikan tentang analisis data dari tahap *measure* kemudian membuat rancangan perbaikan (*improvement*).

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan pemberian saran baik untuk penelitian selanjutnya maupun bagi pihak perusahaan.